

BAB V

KESIMPULAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Rantau Pandan tentang “Sastra Lisan Dinggung: Kajian Struktur dan Fungsi” dapat disimpulkan bahwa struktur sastra lisan *dinggung* memiliki unsur pembangun yang lengkap atau utuh. Hal itu dilihat dari tema, diksi, imaji, irama, rima, larik, dan bait, saling mendukung satu sama lain. Dengan kata lain pantun *dinggung* memiliki unsur yang terpadu dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Selain itu sastra lisan *dinggung* bagi masyarakat terbukti berfungsi sebagai alat pendidikan, memperkuat rasa solidaritas dalam masyarakat, memberikan sanksi sosial yang memaksa atau menghukum masyarakat untuk berbuat baik, sebagai sarana kritik sosial, dan sebagai hiburan. Nilai tersebut berfungsi sebagai pembentuk mental dan basis pengetahuan Masyarakat Rantau Pandan dalam menjaga hutan mereka, juga menjaga kebudayaan dan rasa nasionalisme di Masyarakat.

5.2 Saran

Sastra lisan *dinggung* mengandung nilai-nilai luhur yang perlu dipelajari dan dipertahankan. Nilai-nilai ini membuktikan sebagai esensi sastra lisan dalam kebudayaan masyarakat Kabupaten Bungo, khususnya Kecamatan Rantau Pandan. Untuk itu ada beberapa saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Generasi Muda

Sastra lisan yang tertuang dalam *dinggung* ditujukan terkhusus bagi generasi muda entah yang tidak sekolah atau sedang menjalankan pendidikan. Nilai-nilai dalam sastra lisan *dinggung* menunjukkan bahwa sastra lisan tersebut bukan sekedar pertunjukan atau hiburan semata. Namun, lebih dari itu generasi dituntut pada penghayatan dan pemahaman terhadap kesakralan *dinggung* sebagai satu bentuk pembentukan karakter.

5.2.2 Bagi Pemerintah Kabupaten Bungo

Sastra lisan *dinggung* adalah bukti keterlibatan kebudayaan yang mengandung nilai bagi semua bidang kehidupan. Kebudayaan dengan caranya tersendiri mendidik dan meneruskan kepada generasi agar menjalani pendidikan dengan baik dan memperoleh kesuksesan. Pemerintah dalam hal ini hendaknya lebih memperhatikan peran kebudayaan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya menjadikan budaya *dinggung* sebagai warisan yang leluhur dengan mempromosikan atau mempublikasikan lewat media.

5.2.3 Bagi Masyarakat Rantau Pandan

Sebagai pencinta dan pencipta budaya, sastra lisan *dinggung* hal ini merupakan ciptaan dan milik masyarakat. Rasa memiliki ini mengandaikan adanya nilai-nilai asli yang tertuang dalam sastra lisan *dinggung* yang diciptakan tetap dipelajari dan dipertahankan. Nilai dalam sastra lisan ini menunjukkan bahwa sastra lisan *dinggung*

mempunyai peran penting dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan untuk memiliki kesadaran agar tetap menjaga dan melestarikannya.